

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang kelulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Lulusan SMK dituntut agar menjadi manusia produktif, yang mampu bekerja mandiri, memilih karier, ulet, gigih dalam berkompetensi, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sekolah Menengah Kejuruan juga disiapkan negara untuk menyelesaikan permasalahan jauhnya kesenjangan antara harapan pendidikan nasional dengan kenyataan yang ada di lapangan, khususnya untuk bidang kejuruan. SMK Negeri Situraja yang berlokasi di jalan Tanjung Manunggal V Sukatali merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, guru-guru SMK Negeri Situraja diharapkan mampu memvariasikan metode pembelajaran di kelas sesuai perubahan dan perkembangan siswa.

Metode yang digunakan guru diharapkan memiliki kriteria yang sesuai Permediknas No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses yakni pada Bab 3 hal.6 bahwa:

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Tertulis juga dalam Permendiknas No.65 (2013, hlm.9) tersebut bahwa “untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah”. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri Situraja kurang variatif, yakni metode ceramah dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut

merupakan *teacher centered* dan akibatnya para siswa cenderung pasif dalam KBM.

Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program studi keahlian Teknik Otomotif kelas X paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknologi Sepeda Motor (TSM). Materi yang dipelajari peserta didik pada mata pelajaran ini adalah pengenalan aturan kelengkapan informasi gambar teknik, gambar konstruksi geometris serta pengenalan dan penyajian jenis gambar proyeksi. Mata pelajaran gambar teknik merupakan mata pelajaran yang memerlukan keterampilan dalam menggambar. Pelaksanaan pembelajarannya memerlukan penggunaan metode yang sesuai karakteristik tersebut, diantaranya dengan banyak membiasakan latihan. Latihan yang baik pada mata pelajaran gambar teknik, semestinya mempermudah siswa dalam mencapai hasil belajar sesuai dengan harapan.

Pengamatan peneliti di kelas X TKR SMK Negeri Situraja, dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran gambar teknik, guru selain menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, selama ini juga sudah ada belajar dengan latihan. Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran adalah tidak adanya aturan-aturan yang mengatur jalannya latihan, hal itu menyebabkan pelaksanaannya tidak terarah dan tidak berjalan efektif, latihan hanya tambahan setelah guru selesai memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang dinikmati siswa, kesulitan belajar siswa tidak teratasi, tujuan pembelajaran tidak tercapai, dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pembelajaran gambar teknik telah tercapai jika hasil belajar siswa dinyatakan lulus. Nilai KKM SMK Negeri Situraja adalah  $\geq 75$  (SMK Negeri Situraja). Nilai tersebut merupakan penggabungan antara nilai teori dan nilai praktek dengan persentase masing masing penilaian 30% teori dan 70% praktik. Sementara itu, hasil belajar siswa pada standar kompetensi menggambar proyeksi yang merupakan salah satu materi pembelajaran gambar teknik pada semester 1 tahun ajaran 2016/2017 bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa pada Materi Pembelajaran Gambar Teknik Kelas X TKR 3 pada Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017

Jumlah Siswa	Nilai	Lulus / Belum Lulus	Presentase
7	$\geq 75$	Lulus	19,44 %
29	$< 75$	Belum Lulus	80,55 %

(Sumber: Dokumen guru TKR SMK Negeri Situraja)

Tabel 1.1 hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di atas, dilihat dari nilai tugas harian siswa kelas X TKR 3 SMK Negeri Situraja tahun 2016/2017, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Rata-rata dibawah standar KKM. Persentase siswa yang mencapai KKM hanya 18,42%, dibandingkan dengan persentase siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 81,57%. Menunjukkan masih sangat jauh dari pencapaian yang diharapkan, yaitu seluruh siswa bisa mencapai KKM.

Hasil observasi kesulitan belajar di kelas X TKR 3 pada mata pelajaran gambar teknik kompetensi dasar menggambar proyeksi didapat data sebagai berikut:

1. Kesulitan menggambar proyeksi Eropa pandangan depan berdasarkan ISO.
2. Kesulitan menggambar proyeksi Eropa pandangan atas berdasarkan ISO.
3. Kesulitan menggambar proyeksi Eropa pandangan samping kiri berdasarkan ISO.

Kondisi di atas memberikan gambaran adanya masalah, metode yang digunakan guru adalah demonstrasi dan metode tersebut cenderung *teacher center*. Latihan yang diberikan tidak teratur dan kesulitan belajar siswa tidak teratasi sehingga hasil belajar siswa masih rendah, rata-rata dibawah standar KKM. Penyebab terjadinya masalah tersebut, diantaranya metode pembelajaran yang digunakan masih belum cukup untuk memfasilitasi pemerolehan pemahaman dan keterampilan bagi siswa, yang berakibat pada hasil belajar rata-rata dibawah KKM. Masalah tersebut apabila di biarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran mata pelajaran gambar teknik khususnya, dan SMK Negeri Situraja secara keseluruhan.

Alternatif pemecahan masalah di atas, yang dapat dilaksanakan oleh guru adalah melaksanakan pembelajaran gambar teknik dengan menerapkan metode pembelajaran latihan (*drill*). Adapun metode *drill*, menurut beberapa pendapat ahli memiliki arti sebagai berikut:

Roestiyah N.K (2015, hlm.125) mengemukakan bahwa “Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”.

Shalahuddin, (1990, hlm.100) mengemukakan bahwa “Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen”.

Latihan terbimbing dan pemberian arahan dalam mengerjakan tugas, merupakan hal yang penting dilakukan seorang guru. Hal ini akan membuat hasil belajar dalam kemampuan atau keterampilan siswa dapat meningkat dan terasah dengan baik. Latihan dilakukan sebagai penguatan dan memperbaiki kekurangan dari metode pembelajaran sebelumnya yang dianggap kurang maksimal. Menerapkan metode pembelajaran *drill*, pelaksanaannya diarahkan pada siswa. Siswa akan diberikan pemahaman secara bertahap dan teratur dengan melakukan kegiatan-kegiatan latihan terhadap materi yang diajarkan, sehingga materi cepat dipahami dan lebih melekat dalam pikiran siswa. Tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak. Melakukannya secara praktis sehingga pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu siap digunakan bila sewaktu-waktu diperlukan serta siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui hasil penerapan metode pembelajaran latihan (*drill*) pada kompetensi dasar menggambar proyeksi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk melihat perubahan dan mengatasi kesulitan belajar siswa. Metode PTK dipilih agar peneliti dapat secara langsung melihat perubahan dan mendampingi siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Adapun judul yang peneliti ambil adalah **“Penerapan Metode Pembelajaran Latihan (*Drill*) Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah penelitian yaitu: “Apakah penerapan metode pembelajaran latihan (*drill*) dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mencapai KKM pada mata pelajaran gambar teknik?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik. Kesulitan belajar tersebut secara spesifik adalah sebagai berikut:
  - a. Mengatasi kesulitan menggambar proyeksi Eropa pandangan depan berdasarkan ISO.
  - b. Mengatasi kesulitan menggambar proyeksi Eropa pandangan atas berdasarkan ISO.
  - c. Mengatasi kesulitan menggambar proyeksi Eropa pandangan samping kiri berdasarkan ISO.
2. Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran gambar teknik kompetensi dasar menggambar proyeksi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara teori
  - a. Bagi peneliti dan bagi peneliti lanjut, ini merupakan sarana menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, serta dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang penggunaan metode latihan (*drill*) terhadap hasil belajar siswa.
  - b. Bagi akademisi, dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
2. Secara praktik

- a. Memberikan kesempatan siswa supaya lebih sering latihan terhadap materi yang telah dipelajari, sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.
- b. Dapat digunakan guru sebagai acuan, alternatif dan bahan pertimbangan untuk menggunakan metode latihan (*drill*).

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima BAB, untuk memudahkan dalam mempelajari penulis menguraikan sistematika penulisan ini dari BAB I sampai dengan BAB V.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori pendukung dari berbagai sumber. Sumber rujukan dikumpulkan untuk menunjang proses pembuatan karya tulis ilmiah ini, teori tersebut berkaitan dengan judul pada penelitian. Pada bab ini pula penelitian terdahulu yang relevan disajikan untuk memperkuat penelitian, selain itu anggapan dasar dan hipotesis ditentukan dalam penelitian pada bab ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang prosedur penelitian dan cara penulis melakukan penelitian. Isi dari bab ini antara lain seperti: desain penelitian, partisipan, variabel penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan teknik pengumpulan data.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang temuan dan pembahasan. Penulis pada bab ini memaparkan pembahasan data setelah melakukan penelitian dilapangan. Hasil dari penelitian tersebut dapat menjawab dari asumsi dan hipotesis yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini mengemukakan simpulan dari pembuaatan karya tulis ilmiah ini dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan penelitian kedepannya.

